

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Apabila dilihat dari rasio likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Nilai CER pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 13%. Pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan 28,64% dan pada tahun 2021-2022 naik sebesar 71,09%. Nilai CAR 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 0,24%, tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 1,25% dan pada tahun 2021-2022 terjadi kenaikan sebesar 0,19%
2. Apabila dilihat dari rasio solvabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Nilai DAR Tahun 2019-2020 menurun sebesar 0,46% pada tahun 2020-2021 terjadi kenaikan sebesar 1,04% dan pada tahun 2022 turun sebanyak 2,4%. Nilai DER tahun 2019-2020 menurun sebesar 50,53% dan pada tahun 2021 turun sebesar 32,32% sedangkan pada tahun 2022 kembali terjadi penurunan nilai debt equity sebanyak 13,2%.
3. Apabila dilihat dari rasio profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Nilai ROA pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 bisa dikatakan kurang baik dikarenakan rendahnya nilai ROA yang berada dibawah 0,5%. Nilai ROE pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 bisa dikatakan kurang dikarenakan rendahnya nilai ROA yang berada dibawah 5%. Nilai ROS pada tahun 2019 sampai dengan 2022 dapat

dikatakan kurang baik dikarenakan rendahnya nilai ROA dibawah dari 5%. Hal ini dapat mcggambarkan bahwa menurunnya kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan untuk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk agar bisa lebih meningkatkan ataupun menstabilkan keuangannya. Karena dengan dengan keuangan yang stabil ataupun meningkat dapat menurunkan resiko penggunaan utang.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar bisa penelitian ini dijadikan sebagai referensi dan menambahkan faktor-faktor lainnya tentang bagaimana menganalisis kinerja keuangan.